



# Sekolah di Kota Jogja Ikuti UN Online

JOGJA--Sebanyak 19 SMA/SMK di Kota Jogja akan mengikuti Ujian Nasional (UN) Computer Based Test (CBT) atau online pada tahun ini. Penerapan kebijakan ini sesuai arahan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud).

"Dari 19 sekolah tersebut, sebanyak 18 diantaranya merupakan SMK yang sudah diverifikasi. Sedangkan satu sekolah merupakan SMA dan sedang diverifikasi," ujar Kepala Dinas Pendidikan (kadisdik) Kota Jogja, Edy Heri Suasana kepada BERNAS Jogja di kantornya, Kamis (26/3).

Menurut Edy, UN online menjadi terobosan baru dalam pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. UN tersebut digelar bersamaan dengan UN reguler pada 13

April mendatang.

Meski digelar secara online, kejujuran menjadi hal penting dalam penyelenggaraan UN. Hal ini sebagai bagian komitmen sebagai kota pendidikan menjadi amat penting untuk dijaga.

Karenanya Disdik Kota Jogja melakukan sosialisasi UN online sejak Desember tahun silam. Sosialisasi yang dilakukan tidak hanya teknis tetapi juga berbagai hal yang berkaitan dengan UN tersebut.

"Hal ini dilakukan karena kondisi psikologis siswa yang tetap harus dijaga mengingat pelaksanaan UN CBT kali ini baru pertama dilakukan di Jogja," jelasnya.

Edy menambahkan, pihaknya membangun kerjasama dengan berbagai instansi guna mendukung

pelaksanaan UN CBT ini. Kerjasama dengan pihak PLN juga dilakukan agar selama pelaksanaan UN tersebut tidak terjadi pemadaman listrik.

"Kerjasama ini penting agar pelaksanaan UN CBT dapat berjalan dengan lancar," tegasnya.

Sementara Kepala SMK II Piri Jogja, Sumaryati mengemukakan pihaknya sangat senang dengan pelaksanaan UN online. Sekolah tersebut merupakan satu dari sekian sekolah yang ikut diverifikasi untuk menyelenggarakan UN online.

"UN CBT akan membuat pelaksanaan UN menjadi lebih sederhana secara teknis dan menjadi lebih praktis, hanya saja perlu ditemukan pola yang tepat dalam pengawasan ujian tersebut," ungkapnya.

Sumaryati menyebutkan, para

guru diharapkan mampu menguasai teknologi informasi tersebut. Dengan demikian program pengawasan dapat berjalan seimbang.

Selain itu ketersediaan perangkat yang harus dimiliki sekolah, terutama perangkat teknologi juga perlu dipikirkan. Sebab setiap sekolah memiliki perbedaan dalam sarana dan prasarana.

Karenanya kebutuhan tersebut diharapkan dapat menjadi perhatian pemerintah. Sehingga UN memiliki standar kesamaan perangkat teknologi.

"Saat ini secara wilayah kota Jogja tergolong sebagai kota yang memiliki kualitas sekolah yang memadai sehingga siap untuk menghadapi gerakan yang berbasiskan teknologi," imbuhnya. (dwi)



Edy Heri Suasana

DWI. SUYONO/BERNAS-JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005